

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan dalam memperoleh prestasi. Dengan adanya perilaku tersebut siswa dapat mengetahui perkembangan yang terjadi selama proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Prestasi belajar dan kegiatan belajar mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan sebab kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar tersebut. Seseorang melakukan proses belajar karena memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu prestasi, dan proses itu tidak semudah yang dibayangkan, karena untuk mencapai prestasi yang gemilang memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:895) berarti : a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (actual ability) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu oleh guru.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memang dirancang khusus untuk pengajaran para murid (siswa) di bawah pengawasan para guru. Kebanyakan dalam sebuah negara mempunyai model sistem pendidikan

formal yang sifatnya wajib. Selain itu sistem ini membuat para siswa mengalami kemajuan dengan melalui serangkaian sekolah tersebut karena di sekolah terdapat kegiatan-kegiatan yang dapat memajukan pola pikir siswa-siswi selain kegiatan belajar.

OSIS adalah salah satu organisasi siswa yang wajib dibentuk di setiap sekolah diseluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri. OSIS adalah organisasi siswa yang berlandaskan ideologi Pancasila dan UUD 1945 serta berasaskan kekeluargaan dan kegotong royongan, siswa dididik lewat pengalaman praktis untuk saling mencintai sesama teman, sopan santun terhadap guru dan orang tua, menghargai pendapat dan karya orang lain, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan memupuk sikap tanggung jawab.

Menurut SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/0/1992 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. Kepanjangan OSIS adalah organisasi siswa intra sekolah yang mempunyai pengertian: "Organisasi; merupakan kelompok kerja sama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu terwujudnya pembinaan siswa. Siswa; peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Intra; berarti terletak di dalam dan di antara sehingga suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah.

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS diurus dan dikelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus OSIS. Biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota OSIS adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada.

Selain berorganisasi di sekolah pengurus OSIS haruslah tidak lupa dengan kewajibannya untuk terus belajar guna mendapatkan prestasi yang baik, yaitu dengan usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Ada banyak hal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah keikutsertaan siswa-siswi dalam organisasi yang ada disekolah seperti OSIS.

Banyak persepsi yang menyatakan bahwa kegiatan OSIS hanyalah kegiatan senang-senang agar namanya terkenal dimata siswa dan guru guru lainnya, siswa lebih suka jika menghindari pembelajaran dalam kelas dan lebih suka disibukan dengan kegiatan OSIS. Apabila ditinjau dari berbagai sisi secara mendalam kegiatan OSIS mengandung banyak manfaat bagi anak didik, seperti saat dalam berorganisasi siswa dapat

saling bertukar pikiran satu dengan lainnya baik dalam pelajaran ataupun diluar pelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Gorontalo didapatkan informasi bahwa terdapat agenda-agenda tahunan seperti Masa Orientasi Siswa (MOS), Class Meeting, Peringatan Hari-hari Besar dan Perpisahan Sekolah. dalam agenda tersebut selalu melibatkan semua pengurus OSIS bahkan guru-guru lainnya. MOS dan Class Meeting mungkin diluar dalam pembelajaran karena itu agenda awal dan akhir suatu semester, tetapi untuk peringatan hari besar atau agenda tertentu terjadi dalam suatu semester dan menyita waktu pembelajaran. Dalam agenda tersebut pengurus OSIS mempersiapkan semaksimal mungkin agar dapat terlaksana dengan baik, hal tersebut pengurus OSIS dapat mengabaikan akademiknya dan membuat fokus dari pengurus OSIS menjadi kurang maksimal dalam pembelajaran.

Kegiatan ekstra kurikuler diluar jam pelajaran sekolah merupakan kegiatan yang positif bertujuan untuk dapat menyalurkan bakat dan minat siswa serta dapat memperluas pengetahuan siswa. Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah bermacam-macam, salah satunya Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), setiap sekolah pasti mempunyai organisasi tersebut karena OSIS adalah salah satu wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk OSIS. Kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi siswa apabila organisasi tersebut dapat

berjalan dengan baik, siswa dapat berlatih kepemimpinan, dan mendapat wawasan wiyatamandala.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, kaitannya dengan masalah diatas peneliti bermaksud meneliti apakah kegiatan OSIS dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aktifitas Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Osis Di SMK Negeri 1 Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul yaitu:

1. Prestasi belajar pengurus OSIS belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan
2. kegiatan OSIS cenderung menyita waktu belajar pengurus OSIS sehingga banyak ketinggalan materi pembelajaran.
3. Siswa yang bergabung dalam organisasi OSIS kurang memperhatikan akademiknya dan dapat menyebabkan nilainya menurun
4. Belum optimalnya siswa yang mengikuti kegiatan OSIS

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dideskripsikan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Aktifitas Siswa Dalam Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Di SMK Negeri 1 Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Aktifitas Dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS di SMK Negeri 1 Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan pengarahannya terhadap perkembangan, teori, konsep, prinsip dan prosedur ilmu pengetahuan khususnya pemahaman akan karakter siswa yang berprestasi dalam mengikuti Organisasi Intra Sekolah (OSIS).
- b. Untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang pendidikan, terutama masalah proses belajar mengajar dan sumber daya manusia.

- c. Sebagai masukan dan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa

Khususnya siswa yang aktif dalam OSIS atau siswa yang menjadi pengurus OSIS dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk mengembangkan diri guna memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan dalam berorganisasi sehingga menjadi generasi muda yang berguna bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.

- b. Manfaat bagi pembina OSIS

Dari penelitian ini diharapkan pembina OSIS lebih mengevaluasi diri dan tanggung jawab dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik. Sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan prestasi belajar siswa yang tinggi.

- c. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan dalam memutuskan kebijakan sekolah dalam perbaikan dan pengembangan OSIS, sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif dan kondusif.